

**PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND  
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
MATEMATIKA DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA**

**APPLICATION OF CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING  
APPROACH TO INCREASE STUDENTS INTEREST IN LEARNING  
MATHEMATICS AND SELF-CONFIDENCE**

**Eka Rosdianwinata<sup>1</sup>, Putri Tri Aprilianti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Mathla'ul Anwar Banten

E-mail: [ekawinata99@gmail.com](mailto:ekawinata99@gmail.com)<sup>1</sup>, [putritriaprilianti@gmail.com](mailto:putritriaprilianti@gmail.com)<sup>2</sup>

**Submitted**

[12 Juni 2022 ]

**Accepted**

30 Juni 2022

**Revised**

20 Juli 2022

**Published**

31 Juli 2022

**Kata Kunci:**

Pendekatan;  
Contextual Teaching  
And Learning;  
Minat Belajar;  
Kepercayaan Diri ]

**Keyword:**

Approach;  
Contextual Teaching  
And Learning;  
Interest to learn;  
Self-confidence ]

**Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pada saat proses pembelajaran matematika ditemukan kurangnya minat belajar dan kepercayaan diri siswa, sehingga hasil belajar mereka terbelang rendah dan tidak sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan minat belajar matematika dan kepercayaan diri siswa dengan pendekatan Contextual Teaching And Learning. Jenis penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Askep Smk Budi Utama Panimbang sebanyak 22 siswa, dengan mengambil 6 subjek untuk dilakukan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar matematika siswa dalam kategori berminat yaitu 73,57%, sedangkan untuk kepercayaan diri siswa dalam kategori tinggi yaitu 70,14%. Dengan meningkatnya minat belajar dan kepercayaan diri siswa membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pre-test dan post-test siswa dengan peningkatan sebesar 24,01%. Siswa pun merasa senang dengan pendekatan yang digunakan, karena siswa beranggapan dengan pendekatan Contextual Teaching And Learning dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Semakin tinggi minat belajar dan kepercayaan diri siswa, hasil belajar yang didapatkannya pun lebih baik. Pendekatan pembelajaran dengan menggunakan Contextual Teaching And Learning dapat meningkatkan minat belajar matematika dan kepercayaan diri siswa serta hasil belajar siswa yang baik

**Abstract**

This research was motivated by the fact that during the mathematics learning process it was found that there was a lack of interest in learning and students' self-confidence, so that their learning outcomes were low and not in accordance with the KKM that had been set by the school. The purpose of this study was to determine and describe students' interest in learning mathematics and self-confidence with a Contextual Teaching and Learning approach. This type of research is descriptive qualitative. The subjects of this study were 22 students of class X Askep Smk Budi Utama Panimbang, taking 6 subjects for interviews. The results of this study indicate that students' interest in learning mathematics in the interested category is 73.57%, while for students' self-confidence in the high category, it is 70.14%. With the increasing interest in learning and students' self-confidence makes student learning outcomes better. This can be seen from the results of the students' pre-test and post-test with an increase of 24.01%. Students also feel happy with the approach used, because students think the Contextual Teaching and Learning approach can make it easier for students to understand the material taught by the teacher. The higher the student's interest in learning and self-confidence, the better the learning outcomes they get. A learning approach using Contextual Teaching and Learning can increase students' interest in learning mathematics and self-confidence and good student learning outcomes

**Citation :**

Rosdianwinata, E., Aprilianti P.T., (2022). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika dan Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(3), Halaman. 190-196. DOI: <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i3.64>

## PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan dan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika bukanlah pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena matematika itu sendiri, tapi adanya matematika itu untuk membantu kita dalam memahami dan menguasai ilmu pengetahuan lain dan berinteraksi dengan sesama. Namun kenyataannya selama ini siswa menganggap bahwa belajar matematika adalah hal yang menakutkan dan pelajaran yang sulit untuk dipahami. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan matematika peserta didik Indonesia yang menempati peringkat ke-73 dari 79 negara peserta pemeringkatan *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2018, menunjukkan bahwa skor rata-rata matematika Indonesia adalah 379 dengan skor rata-rata OECD 487. Ini membuktikan bahwa kemampuan dasar yang dimiliki oleh peserta didik Indonesia masih belum maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas X Asisten Keperawatan SMK Budi Utama Panimbang, dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) genap masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Adapun kemungkinan faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika di kelas X Asisten Keperawatan SMK Budi Utama Panimbang diantaranya rendahnya minat belajar dan kepercayaan diri siswa, siswa masih beranggapan matematika sulit. Hal ini terlihat dari hasil wawancara peneliti dengan guru matematika di kelas X Asisten Keperawatan SMK Budi Utama Panimbang, peneliti memperoleh beberapa informasi seperti siswa kurang aktif dalam kegiatan tanya jawab, padahal guru sudah memberi kesempatan untuk bertanya, pada saat pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran sehingga membuat siswa kurang percaya diri saat menjawab soal matematika yang diberikan guru, tidak hanya menjawab soal matematika yang diberikan oleh guru saja, siswa pun tidak percaya diri saat menjawab pertanyaan guru tentang materi yang sedang dibahas sehingga membuat hasil belajar siswa akan menurun dan tidak memuaskan. Itu bisa disebabkan karena matematika sulit bagi mereka, sehingga hanya satu dua orang siswa saja yang memperhatikan guru saat memberikan penjelasan. Dalam mengerjakan soal matematika siswa mengalami kesulitan terutama soal yang berbentuk kontekstual, siswa beranggapan soal yang kontekstual membutuhkan waktu untuk berfikir lebih mendalam dan sulit dipahami, siswa hanya memahami soal yang sudah ada dicontoh soal saja, siswa juga tidak mengetahui hubungan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa dan kegunaanya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk meningkatkan hasil belajar yang baik, banyak faktor yang mempengaruhinya. Menurut Walgito dalam Dewi Warman (2013, hal. 3) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari: kesehatan fisik, kelelahan, motivasi, minat, konsentrasi, *natural curiosity*, *self confidence*, *self discipline*, intelegensi, ingatan, tempat, peralatan belajar, suasana, waktu belajar dan pergaulan. Berdasarkan faktor-faktor hasil belajar diatas, peneliti memfokuskan pembahasan tentang minat belajar dan kepercayaan diri melalui pembelajaran kontekstual yaitu menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)*, agar pembelajaran yang diberikan lebih bermakna bagi siswa serta membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran sehingga siswa

memiliki minat belajar terhadap matematika dan memiliki kepercayaan diri yang baik. Pembelajaran yang bermakna yang dimaksud adalah dengan mengaitkan setiap materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa, sehingga akan lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa karena apa yang dipelajari dapat dirasakan langsung oleh siswa atau hal tersebut nyata dalam kehidupan siswa. Pendekatan CTL, dijadikan alternatif strategi belajar yang lebih memberdayakan siswa (Narendrati, 2017).

Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) merupakan suatu konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa dan mampu meningkatkan minat dalam belajar matematika dan kepercayaan diri siswa, sehingga memicu keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran matematika. Adapun kelebihan dari pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) adalah pembelajaran yang dilakukan siswa berlangsung secara alamiah, karena siswa mengalami langsung pembelajaran, siswa menemukan sendiri dengan kegiatan inquiri dan konstruktivisme pengetahuan, siswa juga dapat aktif belajar, dapat berkolaborasi dalam kelompok (Suastika & Rahmawati, 2019).

## METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. (Sugiyono, 2018) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Subjek penelitian adalah siswa kelas X Asisten Keperawatan yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) sebanyak 22 siswa. Pemilihan subjek penelitian berdasarkan pada skor hasil angket minat belajar dan kepercayaan diri siswa, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 6 siswa yang akan diwawancarai oleh peneliti mewakili dari masing-masing kategori minat belajar dan kepercayaan diri siswa.

Data pada penelitian ini dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, sehingga instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan instrumen bantu berupa angket minat belajar dan kepercayaan diri, lembar pengamatan minat belajar dan kepercayaan diri, soal tes dan pedoman wawancara. Pada penelitian ini, data angket dan hasil pre-test serta post-test diolah secara manual dengan menggunakan bantuan aplikasi Microsoff Excel. Dalam mengelompokan berdasarkan kategori, skor maksimal dan skor minimal harus ditentukan terlebih dahulu. Selanjutnya menentukan interval persentase. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Hal tersebut dapat digambarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Kategori Minat Belajar

Interval	Interval (%)	Kategori Minat
$20 \leq x \leq 32$	$\leq 40$	Tidak Berminat
$33 \leq x \leq 44$	41-55	Kurang Berminat
$45 \leq x \leq 56$	56-70	Cukup Berminat
$57 \leq x \leq 68$	71-85	Berminat
$69 \leq x \leq 80$	86-100	Sangat Berminat

Tabel 2. Kategori Kepercayaan Diri Siswa

Interval	Interval (%)	Kategori Kepercayaan Diri
$20 \leq x \leq 36$	$\leq 36$	Sangat Rendah
$37 \leq x \leq 52$	37-52	Rendah
$53 \leq x \leq 68$	53-68	Sedang
$69 \leq x \leq 84$	69-84	Tinggi
$85 \leq x \leq 100$	85-100	Sangat Tinggi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Askep SMK Budi Utama Panimbang Tahun ajaran 2021/2022. Berikut hasil dari data angket minat belajar dan kepercayaan diri siswa.

Tabel 3. Hasil Persentase Indikator Minat Belajar

No	Indikator	Persentase Rata-rata (%)	Kategori
1	Perasaan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran	70,45	Cukup Berminat
2	Perhatian siswa terhadap pembelajaran	73,86	Berminat
3	Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran	74,55	Berminat
4	Keterlibatan siswa terhadap pembelajaran	75,45	Berminat
<b>Total</b>		<b>73,57</b>	<b>Berminat</b>

Dari tabel 3. Terlihat bahwa hasil persentase indikator minat belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dalam kategori berminat yaitu sebesar 73,57%.

Tabel 4. Hasil Persentase Indikator Kepercayaan Diri Siswa

No	Indikator	Persentase Rata-rata (%)	Kategori
1	Kayakinan kemampuan diri	67,53	Sedang
2	Ketegasan	66,73	Sedang
3	Bertanggung jawab	69,31	Tinggi
4	Berfikir positif	76,97	Tinggi
<b>Total</b>		<b>70,14</b>	<b>Tinggi</b>

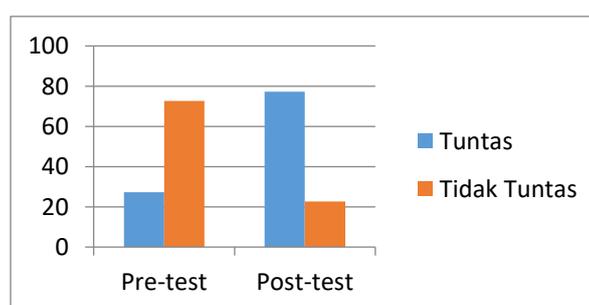
Adapun untuk hasil persentase indikator kepercayaan diri siswa menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa dalam kategori tinggi yaitu sebesar 70,14%.] Selanjutnya banyaknya siswa dari tiap kategori hasil belajar *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Belajar Siswa

Nilai Siswa	Kategori/Tingkatan	Pre-test		Post-test	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
$80 \leq x \leq 100$	Tuntas	6	27,3	17	77,3
$x < 80$	Tidak Tuntas	16	72,7	5	22,7
<b>Rata-Rata Nilai Siswa</b>		59,5		73,40	
<b>Rata-Rata Peningkatan Hasil Belajar</b>		24,01%			

Hasil belajar siswa pada *post-test* lebih baik dari hasil *pre-test*, dimana tingkat keberhasilan siswa pada *post-test* lebih tinggi dibandingkan hasil *pre-test* yang telah dilakukan siswa. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* dapat diperoleh bahwa hasil belajar siswa dikategorikan baik dan meningkat setelah mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dengan persentase ketuntasan 77,3%. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari diatas, dimana rata-rata persentase peningkatan hasil belajar siswa yaitu 24,01%. Meskipun rata-rata persentase peningkatan hasil belajar siswa tidak banyak namun sebagian besar siswa mengalami peningkatan hasil belajar, dan hanya satu siswa yang mengalami penurunan hasil belajar.

Pada tabel 5. dapat dilihat bahwa persentase jumlah siswa yang mencapai kategori tuntas pada *pre-test* adalah 6 siswa atau 27,3 %, dan banyaknya siswa yang dalam kategori tidak tuntas atau siswa yang belum mencapai standar kelulusan sebanyak 16 siswa atau 72,7%. Sedangkan persentase banyaknya siswa yang mencapai kategori tuntas pada *post-test* adalah 17 siswa atau 77,3%, dan banyaknya siswa yang dalam kategori tidak tuntas yang belum mencapai standar ketuntasan sebanyak 5 siswa atau 22,7%.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan 6 orang siswa yang mewakili dari masing-masing kategori minat dan kepercayaan diri, siswa mengatakan bahwa mereka menyukai pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) karena materi yang diterima lebih mudah dipahami. Siswa pun mengatakan bahwa proses pembelajarannya menyenangkan, karena materi yang disampaikan berkaitan erat dengan kehidupan nyata siswa. Siswa juga mengatakan bahwa pembelajaran matematika lebih atraktif dan efektif. Namun berdasarkan hasil wawancara bersama beberapa siswa, sebagian siswa memang terlihat belum begitu percaya karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya salah satunya malu, dan tidak yakin dengan kemampuan sendiri.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis angket minat belajar dan kepercayaan diri siswa dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) menunjukkan bahwa minat belajar matematika siswa dalam kategori berminat dan kepercayaan diri siswa dalam kategori Tinggi. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang baik. Dalam penelitian ini minat belajar siswa dalam kategori baik, terlihat dari hasil analisis tes yang dilakukan siswa dengan nilai di atas standar ketuntasan. Pandangan tersebut sesuai dengan pendapat Lestari (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Minat yang dimiliki seorang peserta didik akan membuatnya tertarik dan senang terhadap sesuatu yang dipelajarinya, dalam hal ini matematika.

Sedangkan untuk siswa yang memiliki kepercayaan diri cenderung yakin akan kemampuan yang dimiliki sehingga tidak mudah terpengaruh orang lain, bertindak sesuai kehendak, dan optimis. Berani mengerjakan soal matematika di depan kelas, aktif menjawab pertanyaan guru, dan menganggap semua masalah ada jalan keluarnya membuat dirinya pantang menyerah dalam mengusahakan hasil terbaik. Oleh karenanya siswa yang memiliki kepercayaan diri yang baik akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Sebaliknya, siswa yang kurang percaya diri cenderung kurang berani menghadapi tantangan, tidak percaya dengan kemampuan yang dimiliki, tidak berani menjawab pertanyaan guru, dan takut menerima resiko akan cenderung pasif dalam menerima masalah yang berakibat tidak bisa menyelesaikan masalah dengan baik sehingga hasil belajar yang diperoleh pun akan kurang baik pula. Kedua hal tersebut, minat belajar dan kepercayaan diri akan membuat peserta didik tersebut mempunyai kreativitas yang tinggi karena peserta didik tersebut senang dan tenang dalam menghadapi permasalahan matematika sehingga peserta didik tersebut dapat Sehingga peserta didik yang memiliki minat, dan kepercayaan diri mempunyai hasil belajar yang baik.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar matematika dan kepercayaan diri siswa. serta dengan pendekatan CTL ini hasil belajar matematika siswa menjadi lebih baik dan meningkat.

Berdasarkan simpulan penelitian tersebut, peneliti ingin memberikan rekomendasi. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut: Untuk guru, peneliti merekomendasikan agar guru dapat menerapkan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* ini dalam pembelajaran matematika sebagai alternative untuk meningkatkan minat belajar, kepercayaan diri siswa dan hasil belajar siswa. Sedangkan untuk peneliti selanjutnya, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Agustyaningrum, N, & Suryantini, S.(2016). "Hubungan Kebiasaan Belajar Dan Kepercayaan Diri Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp N 27 Bata,," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*,1(2), 158-164

Dewi Warman. Hubungan Percaya Diri Siswa Dengan Hasil Belajar Geografi Kelas Xi Ips Di Sma N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

- Irawati, Magdalena. (2018). "Profil Minat dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas VII I SMP Negeri 5 Yogyakarta pada Pokok Bahasan Penyajian Data dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kahoot," [https://repository.usd.ac.id/31126/2/141414006\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/31126/2/141414006_full.pdf)
- Meke ,K.D.P & Wondo, M.T.S.,. (2021). "Analisis Pengaruh Sikap Percaya Diri Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Model PBL Berbantuan Bahan Manipulatif," *JUPIKA:Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Flores*. 4.(1), 11-21. <http://e-journal.uniflor.ac.id/>
- Narendrati, N. (2017). "Komparasi pembelajaran statistika melalui pendekatan CTL dan problem posing ditinjau dari prestasi belajar dan minat belajar matematika," *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(1), 67-77. doi: 10.21831/jrpm.v4i1.12723
- Pusat Penilaian Pendidikan. (2019). Pendidikan di Indonesia Belajar dari Hasil PISA 2018. Balitbang, Kemendikbud.
- Suastika, I. Ketut, & Rahmawati, A. (2019). "Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kontekstual," *Jpmic (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(2), 58. <https://doi.org/10.26737/jpmi.V4i2.1230>
- Sugiyono. 2017.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta,
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv. |